

HIZBUL WATHAN SUPERCAMP SD Muh Karangkajen Sabet 11 Piala



Tim HW Mukarta berpose dengan latar belakang candi usai mendapatkan 11 piala.

YOGYA (KR) - SD Muhammadiyah Karang-kajen Yogyakarta (SD Mukarta) berhasil menyabet 11 piala dari berbagai kategori lomba pada kegiatan SUPERCAMP BKS SD Muhammadiyah se-Kota Yogyakarta. Kegiatan yang dilaksanakan Badan Kerjasama Sekolah Muhammadiyah (BKSD) Muhammadiyah se-Kota Yogyakarta di Bumi Perkemahan Candi Prambanan ini diikuti oleh 14 sekolah dengan peserta

Juara 2 favorit pawai budaya.

"Walaupun Pandu HW Mukarta hanya mengirimkan 2 regu yang terdiri 1 regu putra dan 1 regu putri, namun mereka mampu berprestasi dan meraih berbagai kejuaraan," kata Novia Nuryany, Kepala SD Muh Karangkajen.

Pelatih HW Mukarta, Supriyo Darto dan Perdana Irawan serta pendamping regu Irma, Aba Idris, Sani, Lina dan Dias sangat bersyukur atas hasil capaian prestasi yang ditorehkan para peserta didiknya yang dengan semangat dan kerja kerasnya pantang menyerah untuk melakukan yang terbaik.

Novia Nuryany berharap, sinergi dan kolaborasi antarsekolah dan antarsiswa dalam SUPERCAMP ini dapat menumbuhkan karakter yang baik dalam berinteraksi sosial antarsiswa. (Fie)-f

KUMHAM GOES TO CAMPUS 2023 YOGYAKARTA

KUHP Baru Diundangkan, APH Samakan Persepsi

YOGYA (KR) - Sekitar 60 tahun penyusunan Kitab Undang-Undang Hukum Pidana (KUHP) Nasional sebagai panduan bagi para aparat penegak hukum (APH) sudah diundangkan sejak 2 Januari 2023.

Saat ini menjadi tantangan baru dalam mengubah pola pikir (mindset) masyarakat Indonesia terutama aparat penegak hukum (APH) dalam pemberlakuan hukum pidana.

"KUHP baru ini tidak dibuat dengan mengedepankan hukum pidana sebagai lex talionis atau sebagai sarana balas dendam," tegas Wakil Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia (Wamenkumham) Prof Dr Edward Omar Sharif Hiariej SH MHM selaku keynote speech sekaligus membuka Kumham Goes to Campus 2023, Jumat (10/3) di Grha Sabha Pramana UGM Yogyakarta.

Eddy menegaskan KUHP Nasional juga sebagai upaya dekolonialisasi (menghilangkan pengaruh kolonial) dan modernisasi (menyesuaikan perkembangan zaman seperti saat ini di masa digitalisasi). "Kebanyakan negara-negara bekas jajahan memerlukan waktu hingga 70 tahun, dan Indonesia termasuk cepat, termasuk masa tiga tahun sosialisasi KUHP ini," ungkapnya.

Selain ke masyarakat umum, sosialisasi utamanya kepada APH agar ada kesamaan parameter, kesamaan standar, kesamaan ukuran, dalam menerjemahkan, dalam menafsirkan pasal



KR-Juvintarto
Suasana Kumham Goes to Campus 2023, Jumat (10/3) di Grha Sabha Pramana UGM Yogyakarta.

demasi pasal yang ada di dalam KUHP. "Jangan sampai terjadi disparitas penegakan hukum antara satu daerah dengan daerah yang lain, antara satu penegak hukum dengan penegak hukum yang lain," ucap Eddy.

Masa sosialisasi juga digunakan untuk mempersiapkan berbagai peraturan

pelaksanaan dari KUHP itu sendiri. "Karena KUHP ini tidak begitu rinci mengatur, tetapi membutuhkan berbagai aturan pelaksanaan yang akan melaksanakan KUHP itu sendiri, baik dalam bentuk UU maupun dalam bentuk peraturan pemerintah," jelas Guru Besar Ilmu Hukum Pidana UGM ini. (Vin)-f

PERCEPATAN VAKSIN BOOSTER KE-2 Perlu Partisipasi Masyarakat

YOGYA (KR) - Dewan Perwakilan Daerah (DPD) RI mendukung percepatan vaksinasi Covid-19 booster ke-2 yang diupayakan oleh pemerintah. Pasalnya berdasarkan Data Kemenkes, secara nasional menunjukkan per tanggal 20 Februari 2023 masih terdapat kasus aktif Covid-19 sebanyak 3.536 kasus, sehingga ancaman penularan Covid-19 masih perlu diwaspadai.

Namun demikian, masih terdapat masalah-masalah yang menghambat pelaksanaan vaksinasi booster ke-2 di daerah. Oleh karena itu, anggota DPD RI Komite III, Cholid Mahmud melakukan inventarisasi masalah-masalah yang menghambat pelaksanaan vaksinasi booster ke-2 di DIY.

Pada 7 Maret 2023, Cholid Mahmud menggelar rapat kerja bersama Pemda DIY dan stakeholders seperti Dinkes DIY, RSUD dan akademisi bidang kesehatan.

Menurutnya, pemerintah telah mengeluarkan aturan terkait vaksinasi Covid-19

booster kedua bagi kelompok masyarakat umum. Dengan aturan ini, masyarakat umum sudah bisa mendapatkan vaksinasi Covid-19 booster kedua. "Masyarakat usia lebih dari 18 tahun sudah bisa dapat vaksin booster kedua tanpa menunggu tiket/undangan," terangnya.

Lebih lanjut dikatakan Cholid, dari paparan stakeholders diketahui sejumlah permasalahan. Antara lain soal stok vaksin yang terbatas dan jenis vaksin bermacam-macam sehingga banyak yang tidak cocok antara booster satu dan dua. Kemudian kurangnya partisipasi masyarakat dalam vaksinasi booster kedua ini.

Cholid pun mengajak masyarakat untuk berpartisipasi mengikuti vaksinasi Covid-19 booster kedua. "Partisipasi masyarakat harus ditingkatkan. Sehingga diharapkan program pemerintah dalam percepatan vaksinasi Covid-19 booster kedua dapat terlaksana dengan baik," ujarnya. (Dev)-f

BPBD DIY Fokus Penguatan Mitigasi Bencana

YOGYA (KR) - Datangnya bencana alam yang bersifat mendadak dan tidak bisa diprediksi perlu menjadi perhatian bersama, termasuk Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) DIY. BPBD DIY menilai upaya mitigasi menjadi poin penting yang perlu diperhatikan dalam penanganan bencana. Adapun bentuk dari mitigasi tersebut bisa dilakukan dengan peningkatan kapasitas masyarakat melalui edukasi, dan sosialisasi terkait risiko bencana dan upaya untuk menghadapinya.

"Selain beberapa hal di atas ada pula program pembentukan Desa/Kalurahan Tangguh Bencana (Destana), dan di sektor pendidikan dengan membentuk Satuan Pendidikan Aman Bencana (SPAB). Juga berupaya memperkuat kualitas sumber daya manusia kebencanaan yang dimiliki. Misalnya dengan melakukan pelatihan dan simulasi penanganan bencana personel Tim Pencarian dan Penyelamatan Wilayah Urban atau Urban Search and Rescue (USAR) BPBD DIY," kata Kepala Pelaksana Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) DIY, Biwara Yuswantana di Yogyakarta, Jumat (10/3).

Biwara mengatakan, Pemda DIY mengalokasikan Anggaran Belanja Tak

dan di sektor pendidikan dengan membentuk Satuan Pendidikan Aman Bencana (SPAB). Juga berupaya memperkuat kualitas sumber daya manusia kebencanaan yang dimiliki. Misalnya dengan melakukan pelatihan dan simulasi penanganan bencana personel Tim Pencarian dan Penyelamatan Wilayah Urban atau Urban Search and Rescue (USAR) BPBD DIY," kata Kepala Pelaksana Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) DIY, Biwara Yuswantana di Yogyakarta, Jumat (10/3).

Biwara mengatakan, Pemda DIY mengalokasikan Anggaran Belanja Tak



KR-Riyana Ekawati
Biwara Yuswantana

Terduga (BTT) sebesar Rp 33 miliar. Saat ini anggaran kebencanaan difokuskan untuk memperkuat mitigasi terhadap potensi terjadinya bencana. Misalnya melalui pembentukan Desa-tana dan Forum PRB yang tersebar di kalurahan-kalurahan.

"Memang saat ini prioritas kami lebih fokus untuk pencegahan dan kesiapsiagaan anggaran risiko. Hal tersebut dinilai penting supaya jika sesuatu yang tidak kita harapkan itu terjadi kita sudah siap dan bisa mengurangi risikonya," ungkap Biwara.

Ditambahkan, meski alokasi anggaran BTT sekarang tidak sebesar tahun sebelumnya, pihaknya memastikan anggaran BTT bersifat fleksibel dan bisa dilakukan refocusing anggaran sewaktu-waktu di tengah kondisi darurat. Seperti yang pernah dilakukan saat terjadi pandemi Covid-19 dan bencana gempa bumi 2006 silam. (Ria)-f

PANGGUNG

ADEGAN BUKA BAJU DI 'THE GLORY' Song Hye Kyo Merasa Hampir Mati



KR-Istimewa
Song Hye Kyo

SONG Hye Kyo ikut menghadiri fanmeeting yang diadakan tim produksi 'The Glory'. Dalam kesempatan itu, sang aktris membahas adegan buka baju yang dilakukan Moon Dong Eun (Song Hye Kyo) di hadapan Joo Yeo Jeong (Lee Do Hyun).

Moon Dong Eun membuka bajunya untuk menunjukkan betapa banyaknya bekas luka bakar di tubuhnya akibat kekerasan keji yang dilakukan para pembully. Untuk memaksimalkan adegan itu, Song Hye Kyo melakukan perjuangan berat hingga merasa hampir mati.

"Aku diet dengan rajin untuk adegan itu. Aku hanya makan pisang selama tiga hari. Dan aku bahkan tidak minum air sehari sebelumnya. Karena itu, aku merasa hampir mati saat dirias dengan efek khusus (untuk menunjukkan bekas luka bakar)," ujar Song Hye Kyo.

Song Hye Kyo merasa adegan itu muncul dengan sangat baik di 'The Glory' karena tubuhnya benar-benar mengalami kesulitan saat syuting. Ditambah lagi karena syuting adegan buka baju itu menghabiskan waktu sekitar 4-5 jam.

Song Hye Kyo juga mengungkapkan kondisi kulitnya menjadi bermasalah. "Karena aku sering memakai riasan efek khusus, kulitku mengalami banyak masalah. Itu adegan yang paling aku fokuskan pada penampilanku, jadi situasi itu paling berkesan," tuturnya.

Di sisi lain, 'The Glory' telah menayangkan bagian 2, tadi malam. Menjelang penayangan, sudah banyak spoiler dari orang-orang yang berkesempatan menyaksikan lebih awal episode ke-9 dan 10 dari jadwal yang sudah ditentukan.

Menurut spoiler, penonton akan bisa menyaksikan adegan romantis antara Moon Dong Eun dan Joo Yeo Jeong. Ketika melihat bekas luka kekejaman para pembully, Joo Yeo Jeong memang sudah memutuskan akan membantu Moon Dong Eun meskipun harus membunuh.

Bocoran juga menyebutkan bahwa Yoon So Hee (Lee So Yi), salah satu korban bully Park Yeon Jin (Lim Ji Yeon) cs bakal memainkan peran kunci dalam 'The Glory'. Kemunculan ibu Moon Dong Eun juga akan semakin memanaskan bagian kedua. (Awh)-f

Optimis Lagu Anak Indonesia Makin Menguat

ADANYA penguatan pada manajemen talenta, peningkatan kualitas lagu anak, dan perluasan pemanfaatan lagu anak, membuat Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nadiem Makarim optimis ekosistem lagu anak Indonesia akan semakin menguat.

"Saya optimis bahwa ekosistem lagu anak Indonesia akan semakin menguat," ujar Mendikbudristek Nadiem Makarim, dalam sambutan saat membuka acara Peringatan Hari Musik Nasional Kemendikbudristek, yang diikuti secara daring dari Jakarta, Kamis (9/3).

Dikatakan, kunci keberhasilan untuk penguatan ekosistem lagu anak adalah gotong royong. Penguatan ekosistem lagu anak harus menjadi gerakan yang diupayakan oleh seluruh lapisan masyarakat, mulai dari pelaku seni dan budaya, orangtua, guru, sampai masyarakat

luas. Hal yang tidak kalah penting, menurut Nadiem, adalah upaya mengembangkan ekosistem lagu anak untuk meningkatkan manfaatnya sebagai media edukasi, khususnya dalam pendidikan nilai budi pekerti dan penguatan profil pelajar Pancasila.

Nadiem mengingatkan bahwa anak-anak harus mendedengarkan lagu-lagu yang sesuai dengan usianya sejak dari rumah, ketika berada di sekolah, serta saat berada di lingkungan masyarakat. Dalam hal itu, orangtua, guru, dan media massa turut memainkan peranan penting.

Peringatan Hari Musik Nasional tahun ini, menurut Nadiem, merupakan momentum yang tepat untuk menguatkan komitmen dan gotong royong untuk memajukan ekosistem lagu anak. Oleh sebab itu, Kemendikbudristek meng-

gelar peringatan Hari Musik Nasional dengan melibatkan penampilan lagu-lagu anak melalui program Kila (Kita Cinta Lagu Anak).

Pelibatan untuk menampilkan lagu-lagu anak dalam acara peringatan Hari Musik Nasional, menurut Nadiem, merupakan pertanda baik bahwa ekosistem lagu anak Indonesia saat ini mulai bangkit kembali dan semakin berkembang.

"Komitmen Kemendikbudristek untuk menyelenggarakan Kila sebagai agenda tahunan telah melahirkan talenta-talenta muda di bidang musik yang berbakat dan membanggakan," kata Nadiem.

Kila telah melahirkan para penyanyi muda yang khusus membawakan lagu anak-anak. Selain itu, Kila juga telah melibatkan para musisi dan seniman musik Indonesia dalam penciptaan aransemen dan pembuatan lagu anak.

Program Kila telah menambah koleksi lagu anak dengan tema beragam. Mengingat hal tersebut, Nadiem pun menekankan pentingnya untuk menyalurkan lagu-lagu anak yang dihasilkan program Kila untuk dapat digunakan sebagai materi ajar.

Direktur Jenderal Kebudayaan Kemendikbudristek Hilmar Farid berharap program Kila, yang pada tahun ini berfokus pada sosialisasi lagu-lagu anak yang telah dihasilkan, juga dapat menangkap keragaman bunyi Nusantara.

Kila merupakan program lomba menyanyi yang diikuti anak-anak usia 5 hingga 13 tahun ini. Program yang diinisiasi oleh Direktorat Perfilman, Musik, dan Media Kemendikbudristek itu, dimulai sejak 2020 dan telah melahirkan 18 penyanyi anak serta 15 lagu anak. (Ati)-f

'SENI AGAWE SANTOSA'

Gelar Pakeliran Padat 'Semar Kembar'

PENTAS wayang kulit lakon 'Semar Kembar' yang dimainkan dalam muda Yogyakarta Ki Mara Bayu Sugati, akan digelar di Balai Budaya Giri-kerto, Bangunmulyo, Kecamatan Turi Sleman, Sabtu (11/3) malam ini mulai pukul 21.00. Acara ini gratis dan terbuka untuk hiburan masyarakat.

Pergelaran wayang kulit dalam rangkaian program 'Seni Agawe Santosa' yang diselenggarakan oleh Rosan Production pimpinan sineman Butet Kartaredjasa, bersama Bakti Budaya, Bank Jateng dan didukung SKH *Kedaulatan Rakyat* tersebut, dikemas dengan garapan pakeliran padat berdurasi sekitar 4 jam.

Ki Mara Bayu Sugati mengatakan, pentas wayang kulit ini digarap dengan pakeliran padat, cerita 'Semar Kembar' ditafsir ringkas. Selain itu didukung garapan

iringan musik yang didukung pemusik karawitan dan sejumlah *sindhèn* muda.

"Pentas garapan pakeliran padat ini, tetap mengacu pada spirit pedalangan yang masih tetap mengedepankan estetika dan etika," papar Ki Mara Bayu Sugati, Kamis (9/3) sore.

Diungkapkan, cerita 'Semar Kembar' mengangkat kisah Mahabarata yang menceritakan soal peperangan antara keluarga Pandawa dan Kurawa. Muncul anggapan Kiai Semar Badranaya sebagai simbol dewa ketenteraman, kemuliaan dan kebahagiaan. Sehingga, siapa saja ingin menjadi Kiai Semar.

Saat itu Kiai Semar, sedang bertapa di Alang-alang Kunitir tempat tinggal Sang Hyang Wenang. Di saat itulah, Bathari Durga dan putra-putranya bernama Hindu Prastha dan Prastha Hindu, telah me-



KR-Istimewa
Dalang muda Ki Mara Bayu Sugati.

manfaatkan keadaan, mengubah diri menjadi wujud Semar Badranaya untuk memecah belah keadaan dan kebenaran menjadi hilangnya rasa perike-

manusiaan di muka bumi. "Timbullah kekacauan di mana-mana karena ulah semar-semar palsu," imbuh Ki Mara Bayu Sugati. (Cil)-f